



RINGKASAN

ABYYAH INSYIROOH ADHA. Proses Komunikasi Organisasi di Unit Digital Service dan Wifi PT Telkom Witel Bogor. *Organizational Communication Process in PT Telkom Witel Bogor Digital Service and Wifi Unit*. Dibimbing oleh ABUNG SUPAMA WIJAYA.

Komunikasi merupakan aktivitas yang dominan dilaksanakan dalam suatu organisasi atau perusahaan dan salah satunya adalah unit Digital Service dan Wifi (DSW) PT Telkom Witel Bogor. Komunikasi organisasi bertujuan agar terciptanya kesamaan makna di suatu organisasi. Kesamaan makna inilah yang akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. Komunikasi organisasi yang terjadi dapat berupa instruksi pimpinan yang sudah diberikan kepada bawahan dan bawahan yang menyampaikan keluhan atau kendala kepada pimpinan.

Laporan akhir ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk komunikasi, proses komunikasi organisasi, dan hambatan komunikasi di unit DSW PT Telkom Witel Bogor. Laporan akhir ini berdasarkan pengumpulan data secara langsung selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Telkom Witel Bogor yang berlokasi di Jl. Raya Pajajaran No.37, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor.

Komunikasi organisasi di unit DSW PT Telkom Witel Bogor tidak lepas dari yang namanya bentuk komunikasi yang terdiri dari komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Selain itu, bentuk komunikasi di unit DSW juga menerapkan prinsip dan fungsi komunikasi. Bentuk komunikasi serta penerapan fungsi dan prinsip komunikasi ini menjadi jalan bagi unit DSW untuk bisa melakukan proses komunikasi organisasi.

Proses komunikasi organisasi di unit DSW terdiri dari aktivitas komunikasi organisasi, arus komunikasi, dan media komunikasi. Aktivitas komunikasi organisasi bertujuan untuk mempersatukan bagian-bagian yang terdapat di unit DSW yaitu manajer dan karyawan. Selain itu, arus komunikasi yang terjadi di unit DSW berupa komunikasi vertikal ke bawah, komunikasi vertikal ke atas, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal. Proses komunikasi organisasi di unit DSW juga menggunakan media komunikasi yaitu berupa media lisan, media tulis, dan media elektronik.

Proses komunikasi organisasi yang dilakukan di unit DSW tentu terdapat hambatan komunikasi yang terjadi. Hambatan komunikasi yang terjadi yaitu hambatan dari proses komunikasi, hambatan semantik, hambatan psikologis, hambatan komunikasi vertikal ke bawah, dan hambatan komunikasi vertikal ke atas. Hambatan proses komunikasi terjadi ketika komunikator dan komunikan tidak memiliki pemahaman yang sama terkait pesan yang disampaikan ataupun diterima. Hambatan semantik terjadi karena penggunaan istilah dan bahasa yang sulit dimengerti. Hambatan psikologis yang terjadi karena lingkungan kerja yang terkadang membuat tertekan. Hambatan komunikasi vertikal ke bawah terjadi karena kurang jelasnya definisi tugas yang disampaikan manajer dan hambatan komunikasi vertikal ke atas yang terjadi karena ketakutan karyawan dalam menyampaikan gagasannya.

Kata Kunci: komunikasi, komunikasi organisasi, proses komunikasi